

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah kewajiban bagi perusahaan untuk ikut serta dalam pembangunan sosial, lingkungan, dan masyarakat umum. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan sebuah tanggung jawab yang tertuju kepada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, serta sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kelestarian lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan sendiri, masyarakat sekitar, maupun masyarakat pada umumnya (Humaira & Cupian, 2023). Adapun tujuan khususnya yaitu agar terwujudnya pedoman yang jelas tentang tanggung jawab sosial perusahaan termasuk lingkungan perusahaan beserta pihak-pihak yang menjadi pelakunya dan untuk meminimalisir dampak negatif keberadaan perusahaan serta mengoptimalkan dampak positif keberadaan perusahaan bagi perusahaan sendiri, masyarakat sekitar, maupun masyarakat pada umumnya.

Tanggung jawab sosial perusahaan memberikan manfaat bagi perusahaan itu sendiri maupun kepada masyarakat, diantaranya ialah meningkatkan reputasi, dimana tanggung jawab sosial perusahaan atau singkatan dari TSP akan membantu

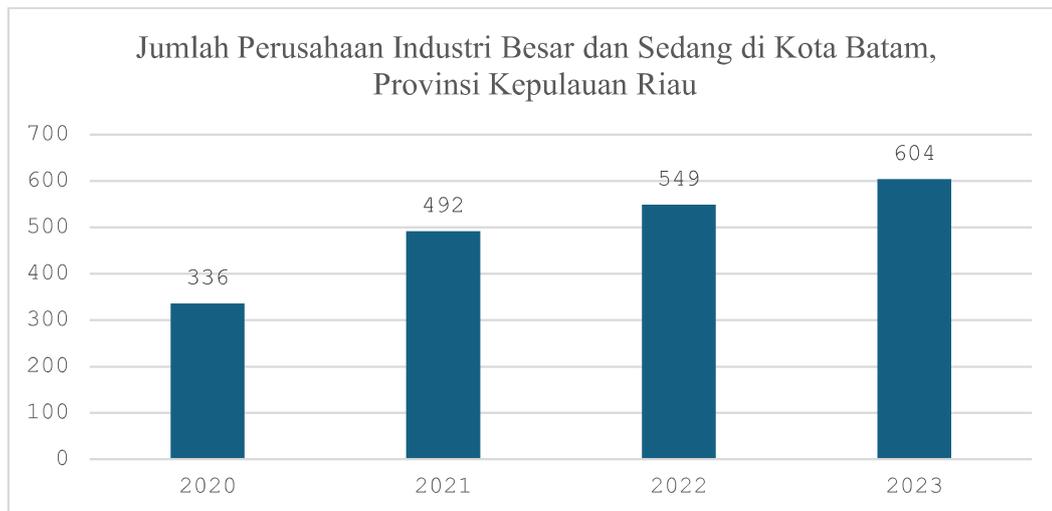
memperbaiki reputasi perusahaan lebih lanjut, karena menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Tidak hanya dapat membantu reputasi perusahaan akan tetapi juga mampu membantu pembangunan sosial yang dimana seperti pengembangan sumber daya manusia, pengembangan organisasi, dan pengembangan karir. Adapun manfaat lainnya yaitu mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui bentuk kepedulian serta tanggung jawabnya terhadap masyarakat beserta lingkungannya (Devi & Kumalasari, 2024).

Dalam hal ini sasaran tanggung jawab sosial perusahaan di Kota Batam ialah perusahaan yang beroperasi di wilayah Kota Batam. Perda Kota Batam No. 2 Tahun 2012 mencakup perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur, jasa, dan perdagangan, perusahaan swasta, perusahaan milik negara, serta perusahaan yang memiliki investasi atau mengelola sumber daya alam. Perusahaan yang berbadan hukum dan berada di Kota Batam baik berstatus pusat ataupun cabang perusahaan yang berkedudukan dalam wilayah Kota Batam dikehendaki sebagai pelaksana tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan pelaksana tanggung jawab sosial perusahaan tidak dibedakan antara perusahaan milik swasta maupun milik negara atau milik pemerintah daerah, baik yang menghasilkan barang maupun jasa. Karena itu perusahaan dikehendaki untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat menjamin kesejahteraan sosial dan lingkungan hidup.

Dalam rangka koordinasi pelaksanaan tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kota Batam, dibentuklah kelembagaan dengan nama Forum TSP, pembentukan forum TSP dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dari anggota forum tanggung jawab sosial perusahaan. Pembentukan forum difasilitasi oleh Pemerintah

Daerah dan struktur beserta keanggotaan forum dikukuhkan dengan Keputusan Walikota Nomor: KPTS.122/HK/III/2018 Tentang Pembentukan Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kota Batam Periode 2018-2023. Susunan forum dibentuk berdasarkan musyawarah forum yang secara kenangannya terdiri dari ketua dan mitra. Ketua memiliki tugas memimpin, mengkoordinasikan dan mengembangkan tanggung Jawab Sosial Perusahaan di daerah. Susunan forum di daerah dikukuhkan dengan Keputusan walikota. Dalam rancangan percepatan pembangunan di daerah, pemerintah daerah pun mengajak perusahaan-perusahaan yang ada ke dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan sebagai mitra tanggung jawab sosial perusahaan.

Perusahaan yang dimaksud dalam hal ini ialah sebuah badan usaha yang bergerak dalam suatu bidang usaha dan diselenggarakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan ataupun berdasarkan dengan perjanjian yang menjalankan kegiatan usaha dengan menggunakan modal serta memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan. Jika dilihat dari jumlah perusahaan industri yang ada di Kota Batam dari tahun 2020 hingga tahun 2023, jumlah perusahaan terus bertambah dari tahun ke tahunnya.



Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2023

(Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, 2020-2023)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas mengenai jumlah perusahaan industri besar dan sedang yang ada di Kota Batam dari tahun 2020 hingga tahun 2023, secara keseluruhan jumlah industri perusahaan tersebut telah tergabung dalam satu perhitungan mulai dari industri besar serta industri sedang yang ada di Kota Batam oleh Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Kepulauan Riau. Pada gambar chart diatas menunjukkan bahwa terdapat kenaikan jumlah perusahaan yang dimana mulai dari tahun 2020 dengan jumlah awal 336 perusahaan, di tahun 2021 mengalami penambahan perusahaan sebanyak 156 perusahaan, di tahun 2022 mengalami penambahan perusahaan sebanyak 56 perusahaan sehingga berjumlah 549 perusahaan dan terakhir di tahun 2023 mengalami penambahan perusahaan sebanyak 55 perusahaan sehingga total keseluruhan jumlah perusahaan mencapai 604 perusahaan.

Jumlah perusahaan di Kota Batam terus terjadi peningkatan dari tahun ke tahunnya, akan tetapi jika dilihat dari kondisi pelaksanaan tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagaimana yang tertera pada website tanggung jawab sosial perusahaan Kota Batam hanya tercantum 13 perusahaan yang bersinergi dalam menyelenggarakan program tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun 2024.



(Sumber: Website TSP Kota Batam, 2024)

Gambar 1.2 Mitra Bersinergi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2024

Berdasarkan dari gambar 1.2 diatas mengenai mitra atau perusahaan yang bersinergi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di Kota Batam pada tahun 2023 terdiri dari Bank Indonesia, BNI (Bank Negara Indonesia), Batam Shipyards Offshore and Offshore Association (BSOA), PGN, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bright PLN Batam, PT. Panasonic, Batam International Charity, Lion International, RS Awal Bros, Telkomsel, IDX Indonesia Stock Exchange, dan Habitat for Humanity Indonesia (website TSP Kota Batam, 2024).

Jika dilihat kembali jumlah perusahaan yang ada di Kota Batam pada tahun 2023 yang mana mencapai 604 perusahaan dan jumlah mitra perusahaan TSP Kota Batam berjumlah 13 perusahaan, maka jumlah perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial hanya terdapat 2,15% dari total keseluruhan perusahaan yang ada di Kota Batam. Sementara itu didalam Perda Kota Batam No. 2 Tahun 2012 disebutkan perusahaan yang berbadan hukum dan berada di Kota Batam wajib sebagai pelaksana tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Namun nyata nya tidak semua perusahaan di Kota Batam yang ikut menyelenggarakannya.

Namun dari perusahaan-perusahaan yang dijelaskan sebelumnya, telah terdapat beberapa kegiatan tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang sudah mereka lakukan pada beberapa tahun terakhir ini, salah satu diantaranya yaitu berasal dari PLN Batam. Dimana PLN Batam telah bersinergi dalam keseluruhan kegiatan di bidang-bidang program yang ada, salah satunya seperti pada bidang ekonomi sosial dan budaya yaitu berupa bantuan sembako kepada masyarakat nelayan yang dilakukan pada tahun 2023 (plnbatam.com). Pada bidang Kesehatan yaitu Penggelaran Senam Sehat Electrizen Lifestyle bersama pelanggan beserta pemberian peralatan listrik kepada pelaku UMKM Batam pada tahun 2022 (batamtv.com). Pada bidang lainnya yaitu pada lingkungan hidup yang mana PLN Batam melakukan penanaman 5000 bibit mangrove di hutan mangrove Tanjung Piayu, Kecamatan Seibeduk, Batam pada tahun 2022 (batamnews.co.id).

Tabel 1.1 Rekapitulasi Fasilitas Program Kegiatan Melalui Dana TSP

No.	Nama Badan Hukum	Nama OPD	Nama Program	Tahun	Status
1.	Habitat For Humanity Indonesia	Data TSP versi 1	Renovasi rumah	2022	Selesai
2.	Batam International charity	Data TSP versi 1	Fiber boat/pancung ukuran 36 kaki dan alat pendukung	2020	Selesai
3.	Batam International charity	Data TSP versi 1	Bangunan gedung permanent	2021	Selesai
4.	Mercy Corps Indonesia	Data TSP versi 1	Pelatihan, mentoring, dan sertifikat program wedari phase II	2023	Selesai
5.	Otoritas Jasa Keuangan	Data TSP versi 1	Penyediaan arm roll truck + container terbuka 6 M3	2022	Selesai
6.	PT XYZ	Data TSP versi 1	Komputer untuk anak sekolah	2024	Selesai

7.	PT PLN Batam	Data TSP versi 1	Penggelaran Senam Sehat Electrizen Lifestyle dan pemberian peralatan listrik kepada pelaku UMKM Batam	2022	Selesai
8.	PT PLN Batam	Data TSP versi 1	Penanaman Mangrove	2022	Selesai
9.	PT PLN Batam	Data TSP versi 1	Sarana operasional usaha UMKM	2023	Selesai
10.	PT Telekomunikasi Selular	Data TSP versi 1	Pengadaan perangkat CCTV dan pendukungnya	2022	Selesai
11.	PT Pertamina Patra Niaga DPPU Hang Nadim	Data TSP versi 1	Sarana perikanan (mesin sangkut 15 PK, pembuatan rumah jaga apung, 1000 ekor bibit ikan bawal, 1000 ekor bibit ikan kerapu cantang, biaya pakan ikan selama 6 bulan)	2022	Selesai

12.	Rumah Sakit Awal Bros	Data TSP Versi 1	Perlengkapan posyandu se-Kelurahan Batu Besar Kecamatan Nongsa	2021	Selesai
-----	--------------------------	------------------------	--	------	---------

(Sumber: Website TSP Kota Batam, 2024)

Berdasarkan tabel 1.1 merupakan bentuk dari rekapitulasi fasilitas program kegiatan melalui dana TSP yang berlangsung di tahun 2020 hingga tahun 2024. Semua pelaksanaan program tersebut telah berstatus selesai, beberapa perusahaan dalam kegiatan tersebut ialah *Habitat for Humanity* Indonesia yang dimana telah melakukan renovasi rumah pada tahun 2022, Batam International charity yang memberikan Fiber boat/pancung ukuran 36 kaki dan alat pendukung pada tahun 2020 serta Bangunan gedung permanent pada tahun 2021. Terdapat juga Mercy Corps Indonesia dengan program Pelatihan, mentoring, dan sertifikat program wedari phase II pada tahun 2023 dan terdapat juga PT. XYZ dengan program Komputer untuk anak sekolah pada tahun 2024.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Yulyana pada tahun 2022 dengan judul *The Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Policies on Companies and State-Owned Enterprises*, menunjukkan bahwa implementasi kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan di perusahaan dan BUMN di Kabupaten Karawang masih lemah dan belum signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Walaupun terdapat sejumlah besar investor dan industri di wilayah tersebut, terdapat perdebatan tentang efektivitas kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam meningkatkan standar hidup masyarakat. Meskipun ada upaya untuk meningkatkan implementasi kebijakannya, masih terdapat

rendahnya komitmen terhadap kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan di Kabupaten Karawang. Selain itu dalam penelitian ini juga memperlihatkan bahwa pentingnya implementasi kebijakan yang efektif agar dapat memastikan dampak positif kegiatan industri kepada masyarakat.

Penelitian terdahulu lainnya yang juga membahas tentang tanggung jawab sosial perusahaan yaitu dilakukan oleh M. Ridha Taufiq Rahman, Kisvan Simarmata, Ganuardi Pradipta, Lita Rizqi Farida, dan Yanti Nurhasanah pada tahun 2022 dengan judul *Political Ecology and Good Governance: Discourse on Multi-Stakeholder Engagement in Achieving Sustainable Development Through Pt Cikarang Listrindo Tbk Plgtu Jababeka's Corporate Social Responsibility Program*, menunjukkan bahwa pentingnya keterlibatan dari pemangku kepentingan (*Stakeholder*) dalam program tanggung jawab sosial perusahaan untuk kesuksesan program tersebut dalam mengatasi isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Serta agar dapat mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Penelitian ini juga membahas mengenai masalah sosial dan lingkungan serta hasil dari implementasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Kedua penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa implementasi tanggung jawab sosial perusahaan masih menghadapi tantangan signifikan, meskipun konteks dan pendekatan yang diambil berbeda. Dalam kedua penelitian tersebut implementasi kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan masih lemah dan belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Terdapat juga rendahnya komitmen terhadap kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan dan ketidakefektifan dalam pelaksanaannya menjadi

sorotan utama. Serta pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam program tanggung jawab sosial perusahaan sebagai kunci untuk mencapai keberhasilan dalam mengatasi isu sosial, ekonomi, dan lingkungan serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Sehingga diperlukannya komitmen yang lebih kuat, kebijakan yang efektif, dan kolaborasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki tugas yang sangat penting dalam membantu pembangunan disuatu daerah, terlebih jika disebuah daerah tersebut memiliki banyak perusahaan yang mana bisa membantu pembangunan daerah hingga meningkatkan standar hidup masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itulah diperlukannya sebuah strategi pemerintah daerah dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di Kota Batam serta meningkatkan kembali kontribusi perusahaan-perusahaan lain pada program tanggung jawab sosial perusahaan. Strategi pemerintah daerah dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di Kota Batam tentunya dilakukan dengan keterlibatan forum TSP.

1.2 Identifikasi Masalah

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah tanggung jawab dari setiap perusahaan yang beroperasi di Kota Batam yang sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Namun dalam pelaksanaannya tidak semua dari sejumlah perusahaan besar dan sedang yang berada di Kota Batam melaksanakannya. Dari sejumlah 604 perusahaan yang tercatat di tahun 2023, tidak seluruhnya dari jumlah

perusahaan tersebut yang ikut berkontribusi. Dalam website TSP Kota Batam tahun 2024 hanya tercantum 13 mitra perusahaan yang tercatat sebagai perusahaan yang ikut bersinergi, jika dilihat kembali rekap tanggung jawab sosial perusahaan yang telah berlangsung selama beberapa tahun terakhir juga tidak semua dari mitra perusahaan tersebut terus-menerus aktif dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka batasan masalah pada penelitian ini merujuk pada strategi pemerintah daerah dalam melaksanakan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kota Batam”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kota Batam.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti
 - a) Penelitian ini menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti khususnya mengenai Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kota Batam.
 - b) Penelitian ini dapat membantu peneliti dalam melihat realita atau fenomena-fenomena tentang tanggung jawab sosial perusahaan dilapangan.
- 2) Bagi Pemerintah Kota Batam
 - a) Menjadi bahan pertimbangan serta masukan bagi instansi terkait strategi pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
 - b) Menjadi sumber referensi dalam menciptakan inovasi meningkatkan kualitas Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kota Batam.
- 3) Bagi Masyarakat
 - a) Menjadi referensi dalam melihat kenyataan dari implementasi kebijakan publik khususnya pada Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kota Batam.
 - b) Menjadi tambahan ilmu serta wawasan baru bagi masyarakat.

1.6.2 Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya tanggung jawab sosial dan implementasi kebijakan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan sumber acuan untuk para peneliti selanjutnya dalam ruang lingkup penelitian yang sama.